

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan diabetes distress dan kualitas hidup dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Belimbing Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Belimbing mengalami diabetes distress kategori berat yaitu sebanyak 46 responden (57,5%).
2. Lebih dari separuh pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Belimbing memiliki kualitas hidup kategori sedang yaitu sebanyak 64 responden (80,0%)
3. Lebih dari separuh pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Belimbing memiliki kadar gula darah sewaktu kategori diabetes yaitu sebanyak 55 responden (68,8%)
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara diabetes distress dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Belimbing Tahun 2026 dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas hidup dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Belimbing Tahun 2026 dengan nilai $p\text{-value} = 0,228$ ($p > 0,05$).

B. Saran

1. 1. Bagi peneliti

Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ilmu metodologi penelitian yang didapat dibangku perkuliahan serta memberikan pengalaman bagi peneliti dalam hal melaksanakan penelitian.

2. Bagi Puskesmas Belimbing Kota Padang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien Diabetes Melitus Tipe II. Selain memperhatikan kondisi fisik pasien, tenaga kesehatan juga perlu melakukan skrining dan pendampingan terhadap kondisi psikologis pasien, terutama yang mengalami diabetes distress, sehingga pengendalian kadar gula darah dapat dilakukan secara lebih optimal.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa serta dapat digunakan sebagai tambahan literatur mengenai diabetes distress, kualitas hidup, dan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus Tipe II.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kadar gula darah,

seperti kepatuhan pengobatan, pola makan, aktivitas fisik, dukungan keluarga, dan efikasi diri. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda agar mampu menjelaskan hubungan sebab akibat secara lebih mendalam.

